



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Pemanfaatan Aplikasi Fizzo untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Mahasiswa dalam Menulis pada Pembelajaran Abad 21

Muhammad Nurfadli¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

mnurfadli1963@gmail.com

Abstrak – Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi dengan bentuk penyampaian informasi atau pesan secara tertulis menggunakan bahasa tulis yang dipakai sebagai media atau alatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan dorongan bagi para mahasiswa agar tertarik dengan dunia kepenulisan. Untuk bisa menulis, maka seseorang harus belajar, salah satunya belajar dari aplikasi yang bernama Fizzo Novel. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau penelitian dengan cara menganalisis sumber data. Sumber data yang digunakan ialah sumber data sekunder, di mana sumber data tersebut diperoleh dari artikel-artikel yang sudah terpublikasi di jurnal nasional. Hasil dari penelitian ini adalah tentang beberapa hal yang harus diperhatikan agar seorang mahasiswa bisa mempunyai ketertarikan untuk menulis. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa untuk bisa menulis itu butuh beberapa hal, salah satunya adalah motivasi. Dalam hal ini, motivasinya adalah uang, yang bisa didapat ketika menulis di aplikasi Fizzo Novel.

Kata kunci – Mahasiswa, pembelajaran abad 21, menulis, Fizzo.

Abstract – Writing is a communication activity in the form of conveying information or messages in writing using written language as a medium or tool. The purpose of this research is to provide encouragement for students to be interested in the world of writing. To be able to write, one must study, one of which is learning from an application called Fizzo Novel. The method used in this research is literature study or research by analyzing data sources. The data source used is a secondary data source, where the data source is obtained from articles that have been published in national journals. The results of this study are about several things that must be considered so that a student can have an interest in writing. The conclusion of this research is that to be able to write requires several things, one of which is motivation. In this case, the motivation is money, which can be earned when writing on the Fizzo Novel app.

Keywords – Student, 21st Century Learning, Writing, Fizzo.

PENDAHULUAN

Mahasiswa ialah seseorang yang belajar di sebuah perguruan tinggi. Secara umum, mahasiswa ialah pengambil peran yang paling tinggi di dalam pendidikan yang mengatur perilaku manusia dari remaja ke peran yang sesungguhnya (Nasari & Darma, 2013). Sarwono (1987), menyatakan bahwa mahasiswa ialah orang-orang yang terdaftar resmi untuk ikut kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi yang mana berusia 18 sampai 30 tahun. Knopfemacher (1987), mengatakan bahwa mahasiswa ialah calon-calon sarjana yang mempunyai hubungan erat dengan sebuah perguruan tinggi.

Mahasiswa diharuskan untuk bisa beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi (Rasyida, 2020). Khasanah, dkk. (2020) juga menyatakan bahwa mahasiswa harus bisa menguasai salah satu skil, yaitu penguasaan teknologi. Pernyataan ini diperkuat oleh ungkapan dari Hanum, dkk. (2020) yang mengungkapkan bahwa selain berorientasi memahami bahasa beserta fungsinya, seorang mahasiswa juga harus bisa menguasai teknologi serta mampu mengaplikasikannya. Penguasaan teknologi ini juga sangat dibutuhkan di dalam pembelajaran abad 21.

Pembelajaran abad 21 ialah suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa aspek seperti kecakapan literasi, keterampilan, kemampuan pengetahuan, perilaku dan juga penguasaan teknologi. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Rosnaeni (2021), bahwa pembelajaran abad 21 ialah sebuah pembelajaran yang berbasis teknologi yang sekarang ini sudah sangat cepat berkembang. Pada hakikatnya, pembelajaran abad 21 ini adalah sebab akibat dari berkembangnya masyarakat dari masa ke masa (Rahayu, Iskandar & Abidin, 2022). Pada pembelajaran abad 21 ini, pendidik harus bisa mempersiapkan generasi Indonesia untuk menghadapi segala kemajuan, khususnya adalah kemajuan teknologi dan komunikasi (Syahputra, 2018).

Salah satu keahlian yang wajib dimiliki pada pembelajaran abad 21 adalah menulis. Menurut Dalman (2014), menulis adalah suatu kegiatan komunikasi dengan bentuk penyampaian informasi atau pesan secara tertulis menggunakan bahasa tulis yang dipakai sebagai media atau alatnya. Alwasilah (2022) juga mengemukakan bahwa menulis adalah suatu proses yang teratur di mana mempergunakan wujud dari lambang-lambang bunyi yang bisa mudah dimengerti. Selain itu, menurut Nurfaedah (2019), menulis merupakan serangkaian proses berpikir yang ada kaitannya dengan penalaran.

Dari menulis, seseorang bisa mendapatkan banyak manfaat. Menurut Horiston dalam Darmadi (1996), menulis ialah sebuah sarana untuk menemukan sesuatu, seperti mengangkat ide atau informasi yang ada di dalam pikiran kita. Amelia & Hasanuddin (2022) juga menyatakan bahwa dengan menulis, maka para pelajar, mahasiswa atau bahkan masyarakat akan terbantu untuk menciptakan karya dalam bentuk tulisan dan kemudian disebarluaskan guna dilihat oleh banyak orang. (Sun, 2014) juga berpendapat bahwa salah satu dari manfaat menulis adalah untuk meningkatkan

kompetensi di dalam sebuah pekerjaan dan juga untuk mengasah kemampuan berpikir.

Di samping itu, menulis juga memiliki beberapa kendala. Menurut Graves (1978), seseorang menjadi malas untuk menulis karena ketidaktahuan dia tentang kenapa dirinya harus menulis, merasa tidak punya bakat menulis, dan juga tidak mengerti tentang caranya menulis. Menurut responden, rasa malas untuk menulis ini muncul karena kurang membaca sehingga tak dapat menemukan ide untuk menulis (Rahmiati, 2014). Smith (1981) mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis itu tidak bisa lepas dari kondisi sang guru.

Belajar adalah langkah awal bagi seseorang untuk bisa menulis. Salah satu caranya adalah melalui aplikasi digital. Ada beberapa contoh dari aplikasi penulisan, salah satunya adalah Fizzo Novel (Hermawan, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Insana (2022) bahwa aplikasi yang paling sering digunakan adalah Wattpad dan Fizzo. Aplikasi Fizzo Novel dipergunakan untuk membaca novel-novel masa kini secara online (Haris & Hasanuddin, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode studi pustaka atau library research digunakan dalam penelitian ini. Metode studi pustaka ialah suatu teknik yang kegiatannya berhubungan dengan pengumpulan data pustaka (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Bersumber dari buku dan internet (Dalimunthe, 2016).

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berkenaan dengan pembelajaran abad 21, keterampilan menulis, dan juga aplikasi Fizzo Novel. Data-data ini bersumber dari artikel-artikel yang sudah terpublikasi di jurnal nasional.

Penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyimak sebuah artikel, lalu mencatatnya dan kemudian melakukan parafrasa.

Metode distribusional atau metode agih dipakai dalam tahap analisis data. Hal ini dilakukan dengan prosedur mengelompokkan, menyesuaikan arti, mengkaji kalimat, dan membuat simpulan. Validasi datanya menggunakan triangulasi sumber, yang mana si peneliti melakukan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar seorang mahasiswa bisa mempunyai daya tarik untuk menulis, di antaranya:

1. Penguasaan Teknologi

Teknologi ialah alat bantu bagi manusia untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan (Purwanto, 2009). Menurut Nurdyansyah (2017), teknologi di dalam pendidikan ialah sebuah kajian dan etika praktek yang digunakan untuk memberi fasilitas sebuah kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan kemampuan kerja dengan menggunakan, mencipta dan juga mengelola. Maka dari itu, seorang mahasiswa diharuskan untuk bisa menguasai teknologi. Pernyataan ini dikukuhkan oleh ungkapan Hanum, dkk (2020), bahwa selain berorientasi memahami bahasa beserta fungsinya, seorang mahasiswa juga harus bisa menguasai teknologi serta mampu mengaplikasikannya.

2. Kecakapan Literasi

Pada awalnya, kemampuan literasi hanya diartikan sebagai keterampilan menulis dan membaca, tetapi seiring berjalannya waktu, pengertiannya pun mengalami sebuah perkembangan (Subandiyah, 2015). Menurut Ginting (2021), arti literasi ialah keahlian yang dipunyai oleh individu dalam menggunakan keterampilan ataupun potensi untuk memahami informasi ketika sedang membaca, menulis, menghitung ataupun memecahkan masalah. Budiharto, dkk. (2018) juga mengatakan bahwa arti literasi itu adalah keahlian dalam membuka akses, menggunakan serta memahami suatu hal secara tepat dari sebuah kegiatan keterampilan berbahasa. Sementara itu, Suyono, dkk. (2017) berpendapat bahwa literasi adalah keahlian yang berhubungan dengan kegiatan baca dan tulis serta berpikir yang fokus untuk menambah keahlian dalam memahami informasi.

3. Keterampilan Membaca

Membaca adalah berbahasa yang sangat bermanfaat (Arifa, 2017). Membaca ialah cara untuk bisa memperoleh informasi dari sebuah tulisan (Riyanti, 2021). Keterampilan membaca sebenarnya bisa diperoleh di mana saja, tapi pada umumnya diperoleh dengan mempelajarinya di sekolah (Rahman & Haryanto, 2014). Di sekolah ada pelajaran membaca yang mana bertujuan untuk lebih bisa memahami, menyerap serta memperoleh pesan dan kesan atau gagasan tertulis (Harianto, 2020). Dengan demikian, satu dari beberapa keterampilan berbahasa yang sangat penting adalah membaca. Membaca adalah langkah awal bagi seseorang untuk bisa mempunyai sebuah minat untuk menulis.

4. Keterampilan Menulis

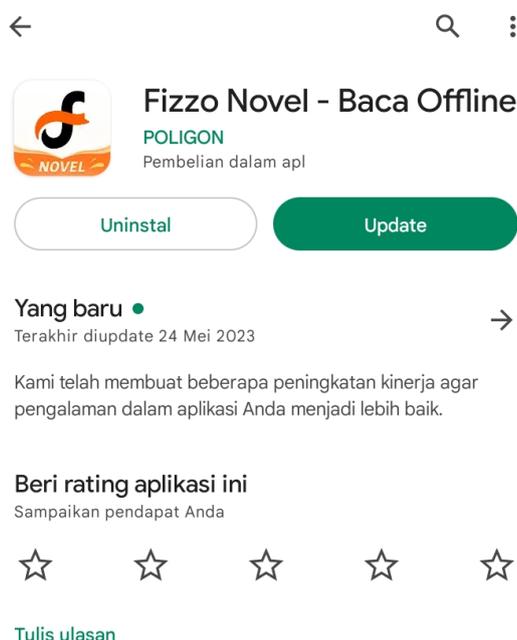
Keterampilan menulis ialah bagian dari keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk melakukan komunikasi tidak langsung atau tak saling melakukan kontak mata antara satu orang dengan yang lain (Tarigan, 2008). Suparno (2009) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan untuk menyampaikan sebuah pesan melalui tulisan. Pendapat ini hampir sama dengan pendapat Abbas (2006), yang mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah sebuah ke-

mampuan untuk mengungkapkan pendapat serta gagasan melalui tulisan atau bahasa tulis. The Liang Gie (2002) juga menyatakan bahwa keterampilan menulis ialah sebuah keterampilan menyampaikan gagasan melalui tulisan kepada para pembaca.

5. Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu hal. Pernyataan ini selaras dengan pernyataan Pramesti (2019), bahwa motivasi ialah sebuah dorongan yang menjadi dasar kemampuan individu di dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Weiner (1990), motivasi ialah keadaan internal yang membangkitkan semangat seseorang untuk bertindak, serta memberi dorongan untuk mencapai tujuan. Uno (2007) juga menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan eksternal dan internal seseorang yang ditandai dengan adanya minat dan hasrat, kebutuhan dan juga dorongan, harapan atau cita-cita, penghormatan maupun penghargaan. Salah satu bentuk motivasi yang besar bagi seorang mahasiswa untuk mau menulis adalah uang. Maka dari itu, aplikasi Fizzo Novel menjadi solusinya. Dengan menulis di Fizzo Novel, seorang mahasiswa bisa berkesempatan untuk mendapatkan gaji atas tulisan yang ia tulis.

Lantas, Fizzo Novel itu apa? Fizzo Novel ialah aplikasi baca dan tulis. Seseorang bisa membaca novel ataupun komik di dalam aplikasi Fizzo Novel. Tak hanya itu, melalui Fizzo Novel, seseorang juga dapat menulis dan menghasilkan uang.



Gambar aplikasi Fizzo Novel

Aplikasi Fizzo Novel ini sangat berguna bagi para mahasiswa yang ingin belajar untuk menulis. Pertama, jika seorang mahasiswa ingin menulis, maka harus memulainya melalui membaca terlebih dahulu. Setelah mendapat gambaran tentang bagaimana cara menulis yang baik, maka ia bisa langsung melanjutkannya ke tahap menulis.

Ada beberapa tahapan menulis di dalam aplikasi Fizzo Novel, di antaranya:

1. Harus mempunyai akun terlebih dahulu

Cara membuat akun Fizzo Novel adalah melalui web. Kita cukup menulis kata kunci "Fizzo", dan setelahnya akan ada tampilan seperti ini.



2. Buat akun dengan email ataupun akun Facebook!

3. Setelah mempunyai akun, jangan langsung menulis!

Maksudnya adalah baca terlebih dahulu aturan-aturan yang ada di aplikasi Fizzo Novel. Peraturan tentang sesuatu yang diperkenankan untuk ditulis dan yang tidak diperkenankan, serta bagaimana sistem penggajiannya.

4. Setelah membaca dan tidak keberatan dengan aturan-aturannya, mulailah untuk menulis!

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang hal-hal yang harus diperhatikan agar seorang mahasiswa bisa mempunyai ketertarikan untuk menulis. Hal-hal tersebut antara lain: 1) Menguasai teknologi, 2) Kecakapan literasi, 3) Keterampilan membaca, 4) Keterampilan Menulis, 5) Punya sebuah motivasi.

Dari hal-hal tersebut, diharapkan para mahasiswa bisa mempunyai ketertarikan untuk menulis. Entah itu menulis cerita pendek, artikel ataupun novel. Salah satu hal yang bisa mendukung semua itu adalah aplikasi Fizzo Novel.

REFERENSI

- Amelia, A., & Hasanuddin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok untuk Pengembangan Bakat Siswa SMA di Bidang Menulis. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (1), 858-868. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1345>.
- Arifa, D. (2017). *Peningkatan keterampilan membaca cerpen dengan metode P2R*. Malang: Media Nusa Creative.
- Fauziah, H. H. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin sunan gunung djati bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2 (2), 123-132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>.
- Faizi, A. (2022). *Ternyata Menulis Buku itu Mudah*. Malang: UNISMA press.
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)*, 3, 35-38. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/41217/>.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Haris, M. A., & Hasanuddin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Fizzo Novel Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (1), 122-130. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1254>.
- Hasanuddin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 4 (1), 343-347. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/902>.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8 (2), 51-66. Retrieved from <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4 (2), 87-97. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>.
- Nasari, F., & Darma, S. (2013). Penerapan k-means clustering pada data penerimaan mahasiswa baru (studi kasus: universitas potensi utama). *Semnasteknomedia Online*, 3 (1), 2-1-73. Retrieved from <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/837>.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2 (2), 127-137. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>.

- Rahmiati, R. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 3 (2), 254-269. <https://doi.org/10.24252/ad.v3i2.1513>.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6 (3), 230-237. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Subandiyah, H. (2015). Literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2 (1). <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>.
- Trismanto, T. (2017). Keterampilan menulis dan permasalahannya. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 3 (1), 62-67. <http://dx.doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v3i1,%20April.764>.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanuddin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8 (2), 189-199. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>.